

**PENGGUNAAN MAKNA ASOSIATIF DALAM ALBUM “*UNTUK  
DUNIA, CINTA DAN KOTORNYA*” KARYA NADIN AMIZAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program  
Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*



**OLEH :**

**LAVENIA TIAR PRATIWI**

**NPM. 20610006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SAINS**

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

**2024**

**PENGGUNAAN MAKNA ASOSIATIF DALAM ALBUM “UNTUK DUNIA,  
CINTA DAN KOTORNYA” KARYA NADIN AMIZAH**

# **SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Sains*

*Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*

*Untuk Melengkapi Persyaratan dalam Menyelesaikan*

*Program Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia*

**OLEH :**

**LAVENIA TIAR PRATIWI**

**NPM. 20610006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SAINS**

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

**2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul : Penggunaan Makna Asosiatif dalam Album "*Untuk Dunia,*

*Cinta dan Kotornya*" Karya Nadin Amizah

Disusun oleh : Lavenia Tiar Pratiwi

NPM : 20610006

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Sains

Telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan.

Pembimbing I



Rini Damavanti, S.Pd, M.Hum

Pembimbing II



Dr. Fransisca Dwi Harjanti, M.Pd

Mengetahui,

Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Fakultas Bahasa dan Sains

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya



Rini Damavanti, S.Pd, M.Hum

## **MOTTO**

*Life is too short*

*Always be kind, be nice, be positive, be genuine in this cruel world*

*And if you love something, fight for it!*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul Penggunaan Makna Asosiatif dalam Album “*Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya*” karya Nadin Amizah.

Penulis menyadari bahwa selama proses pengerjaan hingga terselesaikannya skripsi ini mendapatkan banyak kontribusi dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan, yakni kepada:

1. Bapak Dr. Kaswadi, M.Hum selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Sains Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Ibu Rini Damayanti, S.Pd, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia serta selaku Pembimbing I yang dengan sabar dan bijaksana memberikan dukungan bimbingan dan saran selama penyusunan skripsi hingga terselesaikan skripsi.
3. Ibu Dr. Fransisca Dwi Harjanti, M.Pd selaku Pembimbing II yang dengan sabar dan bijaksana memberikan dukungan bimbingan dan saran selama penyusunan skripsi hingga terselesaikan skripsi.
4. Bapak/Ibu dosen pengajar di progam studi Pendidikan Bahasa Indonesia atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan sarjana.

5. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. September 2022 yang menjadi pengalaman terbaik bagi penulis.
7. Erlina, Salsabil, Ilfi, dan Jeje yang senantiasa menemani penulis dalam menjalani lika liku kehidupan ini.
8. Tirsa, Khusnul, Andri, Diyah, dan Maya yang telah kebersamai penulis sedari awal perkuliahan hingga waktu yang tidak ditentukan.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan dukungan dan pengalaman baru di masa perkuliahan.
10. Kepada Lagu-Lagu Wave To Earth dan Pamungkas yang telah menemani penulis mengerjakan skripsi.
11. Chistian Yu (DPR IAN) sebagai idola tercinta yang selalu menjadi motivasi dan semangat bagi penulis.
12. Lavenia Tiar Pratiwi. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Mampu menepikan ego untuk terus berusaha dan tidak pernah menyerah dari berbagai tekanan diluar keadaan, serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dikatakan tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan. Mari merayakan diri sendiri di setiap harinya. Penulis berjanji, setelah ini semuanya akan baik-baik saja.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang masih harus penulis tingkatkan lagi agar bisa lebih baik ke depannya. Untuk itu, penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun dari pihak mana pun. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk siapapun yang membacanya, secara khusus untuk berbagai pihak yang berkaitan dengan pendidikan Bahasa Indonesia.

Surabaya, 18 Januari 2024

Penulis,

Lavenia Tiar Pratiwi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEORISINALAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2 Manfaat Praktis .....	9
1.5 Definisi Istilah.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
2.1 Penelitian terdahulu.....	11
2.2 Kajian Teori .....	13
2.2.1 Semantik .....	13
2.2.2 Makna .....	14



2.2.3 Makna Asosiatif .....	15
2.2.4 Musik.....	20
2.2.5 Lirik Lagu.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Data dan Sumber Data Penelitian .....	23
3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.3.1 Metode Pengumpulan Data.....	24
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4 Metode dan Teknik Penganalisisan Data .....	25
3.4.1 Metode Penganalisisan Data .....	25
3.4.2 Metode Penganalisisan Data .....	26
<b>BAB IV HASIL PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
4.1 Deskripsi Jenis Makna Asosiatif dalam Album Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya ..	29
4.1.1 Makna Konotasi dalam Album Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya.....	30
4.1.2 Makna Sosial dalam Album Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya .....	38
4.1.3 Makna Afektif dalam Album Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya.....	42
4.1.4 Makna Reflektif dalam Album Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya .....	51
4.1.5 Makna Kolokatif dalam Album Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya .....	56
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
5.1 Simpulan .....	64

5.2 Saran.....65

**DAFTAR PUSTAKA .....66**

**LAMPIRAN**



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Penggunaan Makna Asosiatif dalam Album “*Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya*” karya Nadin Amizah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna asosiatif yang terdapat pada album Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya karya Nadin Amizah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis analisis deskriptif. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis Semantik Geoffrey Leech. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan teknik catat. Hasil penelitian ini adalah (1)makna konotasi diperoleh 16 data. (2)makna sosial diperoleh 8 data. (3)makna afektif diperoleh 20 data. (4)makna reflektif diperoleh 10 data. (5)makna kolokatif diperoleh 13 data.

**Kata kunci:** Semantik, Makna Asosiatif, Makna Sosial, Makna Afektif, Makna Reflektif, Makna Kolokatif.

## LAMPIRAN

### Lirik Lagu Album “Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya” karya Nadin Amizah

#### (1) “Jangan Ditelan”

Untuk dilihat

Bukan untuk dimakan

Bukan untuk disayang

Bukan untuk dicinta

Bukan untuk masa depan

Ditinggal di masa lalu

Kaki tangan terbelenggu

Hanya pandai menjengkelkan

Jangan ditelan banyak-banyak

Jangan ditelan banyak-banyak

Aku dan pahitku

Dan kotorku

Persetan siapa aku

Jangan ditelan banyak-banyak

Jangan ditelan banyak-banyak

Aku dan pahitku

Dan kotorku

Persetan siapa aku

(2) **“Bunga Tidur”**

Bunga tidur, apa kabarmu  
Pagi ini sayang?  
Kau terbangun di antara  
Nyaringnya rambu perpisahan

Siapa yang telah  
Membuatmu penuh malu  
Terpatri dalam  
Kau tak baik 'tuk diusahakan

Jangan pergi dulu  
Biar waktu berlalu  
Dan semua sakitmu  
Yang kau bawa akan runtuh

Bunga tidur, engkau penuh takut

Lama kau percaya  
Penghancur seisi dunia  
Apa pun yang engkau dekap  
Terbakar dan mengabu

Siapa yang telah  
Membuatmu penuh malu  
Terpatri dalam  
Kau tak baik 'tuk diusahakan

Jangan pergi dulu  
Biar waktu berlalu  
Dan semua sakitmu  
Yang kau bawa akan runtuh

Bunga tidur, engkau penuh takut  
Aku juga masih penuh takut  
Aku tahu engkau penuh takut

**(3) "Rayuan Perempuan Gila"**

Menurutmu berapa lama lagi kau kan mencintaiku?  
Menurutmu apa yang bisa terjadi dalam sewindu?  
Bukan apa, hanya bersiap, tak ada yang tahu, aku takut  
Tak pernah ada yang lama menungguku sejak dulu

Yang terjadi sebelumnya  
Semua orang takut padaku

Memang tidak mudah  
Mencintai diri ini  
Namun aku berjanji  
Akan mereda seperti semestinya

Menurutmu apa benar saat ini kau masih mencintaku?

Menurutmu apa yang bisa dicinta dari diriku?  
Bukan apa, hanya bersiap, tak ada yang tahu, aku takut  
Tak pernah ada yang lama menungguku sejak dulu

Yang terjadi sebelumnya  
Semua orang takut padaku

**(4) "Ah"**

Akhirnya cinta  
Yang tak menguras mata  
Penungguan lama yang terbayar  
Beribu lautan yang kulayar sebelummu

Akal kubilang  
Pasti ini yang kudambakan  
Masa depan mungil atau mewah  
Selama denganmu kujalani penuh sumringah

Dunia saksinya saat ku rekah  
Dicinta penuh sehalus seharusnya  
Aku bersinar saat ku rekah  
Dicinta penuh sebaik sebaiknya  
Bahagiaku kau usahakan

Ah, baiknya Tuhan  
Tak ada doa yang terlewatkan  
Masih kutitipkan pinta lamaku



Untuk bermuara pada sandaran yang ingin aku

Dunia saksinya saat ku rekah

Dicinta penuh sehalus seharusnya

Aku bersinar saat ku rekah

Dicinta penuh sebaik sebaiknya

Bahagiaku kau usahakan

**(5) "Semua Aku Dirayakan"**

"Terima kasih," katanya

Semua aku dirayakan

"Jangan menangis," ku dibuai

Sampai tenang

Diciumnya api marahku

Ternyata kacau bisa luluh

"Jangan menangis," biar tenang

Ku dibuai

Jika malam datang

Dan takut menyerang

Kau genggam apa yang kuragukan

Tiada yang bilang

Badainya kan reda

Berhadapan dengan cahaya yang kerap membutuhkan

Tiada yang bilang  
Jawaban kan datang  
Jauh dari seram yang selama ini telah kubayangkan  
Semua aku dirayakan

**(6) “Kekal”**

Di antara kita dan semua yang berpasangan  
Jalan di utara dan tujuan yang berdampingan  
Padamu  
Padamu

Diperjumpakan dengan akhir dan kerampungan  
Kita akan usai dan menyambut garis selesai  
Padamu  
Padamu

Bagaikan  
Tawa yang  
Tak selesai  
Dan terulang-ulang  
Bagaikan  
Tawa yang  
Tak selesai  
Dan terulang-ulang

Di kekalnmu dan aku telah saksikan  
Yang telah hancur pelan-pelan kau kembalikan

Padaku

Padaku

Bagaikan

Tawa yang

Tak selesai

Dan terulang-ulang

Bagaikan

Tawa yang

Tak selesai

Dan terulang-ulang, terulang, terulang

Yang memeluk raga kecilku

Yang menyayangi kecilku

Yang memeluk jiwa kecilku

Dan semua-semua aku

Yang memeluk raga kecilku

Yang menyayangi kecilku

Yang memeluk jiwa kecilku

Dan semua-semua aku

**(7) "Di Akhir Perang"**

Perlahan akan

Kujarkan cara

Menanam menuai

Baik buruk di dunia

Kuwarnai tanganmu yang mati  
Biar kau lihat dunia tak lagi menyakiti

Dan kubisikkan asal kau tahu bagaimana  
Rasanya bahagia sepenuhnya sampai  
Ku merasa lega, kau merasa lega  
Ku sampai di sana

Perlahan telah  
Kau ajarkan cara  
Menerima rasa  
Baik buruk yang kupunya

Kau panggil jahat yang menyelimuti  
Sampai kutahu dunia tak lagi menyakiti

Dan kubisikkan asal kau tahu bagaimana  
Rasanya bahagia sepenuhnya sampai  
Ku merasa lega, kau merasa lega  
Ku sampai di sana

Perang telah usai  
Perang telah usai  
Aku bisa pulang  
Kubaringkan panah dan berteriak

“Menang!”

Dan kubisikkan asal kau tahu bagaimana  
Rasanya bahagia sepenuhnya sampai  
Ku merasa lega, kau merasa lega  
Ku sampai di sana, kau sampai di sana  
Ku sampai di sana, kau sampai di sana

**(8) “Tapi Diterima”**

Tanganku yang berapi-api  
Diciumnya tanpa banyak pikir  
Belum pernah aku menghidupkan sesuatu  
Tapi di tanganku engkau tumbuh

Jika dilucuti yang indahnyanya  
Buruk kotorku ada di sana  
Belum pernah aku menghidupkan sesuatu  
Tapi di pelukku engkau tumbuh

Sebuah bejana yang selalu menungguku  
Mengisinya penuh

Entah dengan air, entah dengan tangis  
Terkadang cairan yang terlanjur basi  
Banyak waktu racun tapi diterima  
Siapa pun aku, kau tangan yang terbuka

Sempurna saat sedang mencoba  
Menjadi semua yang kuminta  
Belum pernah aku berusaha sebegitu  
Tapi di tanganmu aku tumbuh

Sebuah bejana yang selalu menungguku  
Mengisinya penuh

Entah dengan air, entah dengan tangis  
Terkadang cairan yang terlanjur basi  
Banyak waktu racun tapi diterima  
Siapa pun aku, kau tangan yang terbuka

Sembuhkan untukku, untukmu, untuk kita  
Sembuhkan untukku, untukmu, untuk semua  
Sembuhkan untukku, untukmu, untuk kita  
Sembuhkan untukku, untukmu, untuk semua

Untuk aku, untuk semua

**(9) "Berpayung Tuhan"**

Biar kita tinggal di angkasa  
Bersama selama-lama lama-lamanya  
Beralas awan, berpayung Tuhan yang baik  
Hendak jauh dekat, tetapi selalu lebur

Biar kita jadi doa yang nyata  
Bermuara pada lapang yang indah

Tahu tujuan, hilang pun tetap kembali  
Hendak jauh dekat, tetapi selalu lebur

Jalan panjang kita

Semoga menyenangkan

Semua menjaga dari kiri-kanan

Senang mereka melihat kita senang

Biar di sela nafasmu

Tenang terus jadi satu

Biar di telapak kakimu

Halus dan kuat melaju

Biar di peluk ibumu

Kekal wangi tanpa rindu

Biar di bawah kasurmu

Mimpimu siap terbangun

Biar di dalam hatimu

Harum selalu namaku

Biar saat air surut

Bahagiamu terbangun

**(10) "Tawa"**

Aku langit dan hujannya

Angin ribut dan petirnya

Besar kuat mematikan

Lemah lembut menghidupkan

Kunyanyikan semuanya

Bertelanjang dengan luka

Kau 'kan menjadi saksinya

Lihat aku yang menganga

Sebuah buku yang terbuka

Mudah kau tahu apa c'ritanya

Siapa tahu yang t'lah kau baca

Kau aminkan kar'na kau tahu juga

Tertawalah tertawa

Peluk semua doa

Tertawalah semoga semesta

Mendengar kita belajar menelan

Apa pun aman yang ada

Tapi Diterima

Tanganku yang berapi-api

Dicumnya tanpa banyak pikir

Belum pernah aku menghidupkan sesuatu

Tapi di tanganku engkau tumbuh

Jika dilucuti yang indahnya

Buruk kotorku ada di sana

Belum pernah aku menghidupkan sesuatu

Tapi di pelukku engkau tumbuh



Sebuah bejana yang selalu menungguku mengisinya penuh  
Entah dengan air, entah dengan tangis  
Terkadang cairan yang terlanjur basi  
Banyak waktu racun tapi diterima  
Siapapun aku, kau tangan yang terbuka

Sempurna saat sedang mencoba  
Menjadi semua yang ku minta  
Belum pernah aku berusaha sebegitu  
Tapi di tanganmu aku tumbuh

Sebuah bejana yang selalu menungguku mengisinya penuh  
Entah dengan air, entah dengan tangis  
Terkadang cairan yang terlanjur basi  
Banyak waktu racun tapi diterima  
Siapapun aku, kau tangan yang terbuka

Sembuhkan untukku, untukmu, untuk kita  
Sembuhkan untukku, untukmu, untuk semua  
Sembuhkan untukku, untukmu, untuk kita  
Sembuhkan untukku, untukmu, untuk semua

Untuk aku  
Untuk semua

**(11) “Nadin Amizah”**

Gadis kecilku  
Lihat kamu

Banyak mimpimu

Sudah terwujud

Kedua tanganmu

Yang penuh lepuh

Kau dekap erat

Abu yang jatuh

Sepertinya kuingin terus mencoba

Kemarin malam akhirnya tangisnya reda

Dan hari ini selesai berlari

Aku yang ini akan kembali

Dan kutahu aku kecil, tahu

Siapa pun aku, apa pun yang kutahu

Kurang banyak, masih belum cukup

Tapi kupanggil namanya

“Hai, Nadin Amizah

Kutahu kamu”

Sepertinya kuingin terus mencoba

Kemarin malam akhirnya tangisnya reda

Dan hari ini selesai berlari

Aku yang ini akan kembali

Dan kutahu aku kecil, tahu  
Siapa pun aku, apa pun yang kutahu  
Kurang banyak, masih belum cukup  
Tapi kupanggil namanya  
“Hai, Nadin Amizah  
Kutahu kamu”